

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 Deskripsi Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang

4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang

Kabupaten Sidenreng Rappang terletak di diantara 3043'- 4009' Lintang Selatan dan 119041'- 120010' Bujur Timur kira- kira 183 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan). Kabupaten ini Terletak diantara 3043' – 4009' Lintang Selatan dan 119041' 120010' Bujur Timur. (Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018)

Letak Kabupaten Sidenreng Rappang berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang

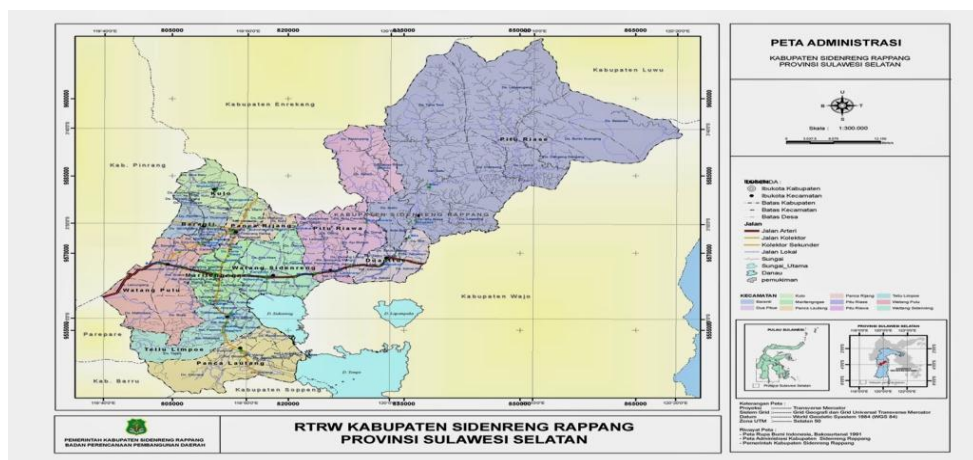
Sebelah Timur : Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo

Sebelah Selatan : Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng

Sebelah Barat : Kota Parepare dan Kabupaten Pinrang

Letak tersebut dapat dilihat pada peta berikut ini:

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Sidenreng Rappang



Sumber: Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, (2018)

Wilayah Administrasi Kabupaten Sidenreng Rappang dengan luas 1.883,25 Km², terbagi dalam 11 Kecamatan dan 106 Desa/Kelurahan. Secara detail mengenai luas wilayah jika dilihat masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Luas Daratan dan Pembagian Daerah
Administrasi menurut Kecamatan**

Kecamatan	Luas Wilayah (Km²)
Panca Lautang	15.393 Km ²
Tellu limpoe	10.320 Km ²
Watang Pulu	15.131 Km ²
Baranti	5.389 Km ²
Panca Rijang	3.402 Km ²
Kulo	7.500 Km ²
Maritenggae	6.590 Km ²
Watang Sidenreng	12.081 Km ²
Pitu Riawa	21.043 Km ²
Dua Pitue	6.999 Km ²
Pitu Riase	84.477 Km ²

Sumber: Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, (2018)

4.1.2 Logo Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki Lambang Daerah yang terdiri dari 13 (tiga belas) bagian dengan rincian sebagai berikut :

1. Tangan yang menggenggam melambangkan semangat kerja persatuan yang kokoh dan kegotong royongan.
2. Keris yang berwarna hijau melambangkan sifat-sifat patriotik dan perwira.
3. Pita yang berwarna Merah dan Putih melambangkan bahwa penduduk daerah ini turut aktif mengambil bagian dalam perjuangan menentang kolonialisme/imperealisme serta mengikis habis sisa-sisa kontra

revolusioner G 30 S PKI/Atheis.

4. Padi melambangkan unsur kemakmuran yang dihasilkan oleh daerah ini sebagai karunia Tuhan yang Maha esa, yang dapat disumbangkan bagi kemakmuran Bangsa dan Negara Indonesia.
5. Butir padi sebanyak 17 dalam satu tangkai melambangkan angka keramat dalam perjuangan Bangsa Indonesia yaitu 17 Agustus 1945.
6. Warna Kuning Emas pada bulir padi melambangkan ketegasan dalam keyakinan melanjutkan perjuangan menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta dirihoi oleh Allah SWT.
7. Warna Hijau yang mendasari lambang sebagai simbol kejujuran, simpatik, dan toleransi.
8. Warna Putih melambangkan kesucian, kebenaran, dan keadilan.
9. Bintang berwarna kuning emas melambangkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa yang menyinari segala aspek kehidupan masyarakat Sidenreng Rappang.
10. Empat lembar daun padi melambangkan ciri demokrasi telah ditegakkan di daerah ini sejak dahulu melalui pemangku adat yang digelar Pabbicara, dimana setiap keputusan/kebijakan yang Addatuang harus melalui persetujuan pemangku adat.
11. Warna Kuning pada daun padi melambangkan kemuliaan keagamaan sebagai ciri masyarakat Sidenreng Rappang.
12. Huruf S yang dibentuk oleh daun padi merupakan singkatan dari

Sidenreng dan huruf R yang dibentuk oleh bulir padi dan sehelai daun yang melintang pada keris adalah singkatan dari Rappang. Ini melambangkan kesatuan dari dua bekas swapraja yang membentuk Kabupaten Sidenreng Rappang.

13. Wadah yang dibentuk perisai melambangkan sifat persatuan rakyat dalam menerjang segala macam bentuk ronrongan baik dari dalam maupun dari luar.

Secara jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2 Logo Kabupaten Sidenreng Rappang



Sumber: Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, (2018)

4.1.3 Visi dan Misi dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki visi yaitu:

“Terwujudnya Sidenreng Rappang Yang Maju Dan Terkemuka Bersama Masyarakat Religius Dengan Pendapatan Meningkatkan Dua Kali Lipat”

Dengan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi dan nilai tambah sektor pertanian berbasis sistem pertanian terpadu, modern dan berkelanjutan.

2. Mewujudkan percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi dan keunggulan lokal melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan UMKM.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi berdasarkan keimanan dan ketakwaan.
4. Pengembangan infrastruktur bernilai tambah tinggi untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, dan memperlancar aksesibilitas antar wilayah.
5. Memantapkan iklim kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif.
6. Mewujudkan percepatan reformasi birokrasi, tata kelola pemerintahan yang baik, penegakan supremasi hukum, dan pengembangan kebijakan yang pro gender, pro poor, pro job dan pro environment.

4.2 Deskripsi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Kabupaten Sidenreng Rappang telah mengadopsi teknologi informasi dalam penerapan e-government sejak tahun 2016, ini terlihat dari kegiatan launching SI-IDA online (sistem informasi dan aduan online), website dan aplikasi yang digunakan dalam penyelenggaraan sistem pemerintahannya. Di dalam menunjang pembangunan dan pengembangan teknologi informasi di daerah, pengadaan sarana dan prasarana penunjang teknologi informasi merupakan syarat utama yang harus dilaksanakan. Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana penunjang teknologi informasi di Kabupaten Sidenreng Rappang adalah semua instansi pemerintah telah menggunakan komputer dalam layanan operasionalnya, hanya

saja tidak setiap staf tersedia/menggunakan komputer, sehingga hal ini menyebabkan fasilitas komputer belum memadai untuk operasional layanan dan setiap instansi hanya mempunyai laptop untuk mendukung operasionalnya.

Peningkatan infrastruktur jaringan komputer yang belum mendukung sepenuhnya dalam penerapan aplikasi yang direncanakan, baik yang ditentukan oleh pemerintah pusat maupun aplikasi yang akan dikembangkan secara swadaya oleh Kabupaten Sidenreng Rappang. Penerapan e- government yang belum sukses juga terlihat dari situs web yang dimiliki pemerintahan daerah. Situs web pemerintah daerah yang merupakan tingkat pertama pengembangan teknologi informasi sudah dimiliki oleh pemerintah daerah. Khusus untuk situs web pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya tingkat responsif pengelola situs web, antara lain :

1. Website telah diupdate dan memiliki link dengan beberapa SKPD di lingkungan Kabupaten Sidenreng Rappang, namun jumlah kunjungan masih sedikit.
2. Baik masyarakat maupun perusahaan, masih relatif sedikit yang meng-akses web <http://sidrapkab.go.id/> Masyarakat meng-akses web dengan tujuan untuk mengetahui informasi pemerintahan, sedangkan perusahaan lebih banyak bertujuan untuk mengetahui peraturan pemda.
3. Hanya sedikit sekali masyarakat yang pernah e-mail kepada web <http://sidrapkab.go.id/>.
4. Sosialisasi website perlu ditingkat serta penambahan informasi yang lebih beragam sehingga dapat meningkatkan kunjungan masyarakat.

4.2.1 Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada website Kabupaten Sidenreng Rappang, terdapat beberapa situs yang tidak bisa diakses, adapun alamat situs yang ada di website Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Website Dinas SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang

Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidrap	Website	Terakhir Update
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak	Tidak Tersedia	-
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Tidak Tersedia	-
Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	Tidak Tersedia	-
Dinas Komunikasi dan Informatika	http://dishub-sidrap.blogspot.co.id/	2011
Dinas Penanaman Modal dan PTSP	http://siidaperizinan.sidrapkab.go.id	2018
Dinas Sosial, Kependudukan dan Catatan Sipil	Tidak Tersedia	-
Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Tidak Tersedia	-
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Tidak Tersedia	-
Dinas PU, Penataan Ruang dan Perhubungan	Tidak Tersedia	-
Dinas Polisi PP dan Pemadam Kebakaran	Tidak Tersedia	-
Dinas Perdagangan	Tidak Tersedia	-
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata	Tidak Tersedia	-
Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	Tidak Tersedia	-
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Tidak Tersedia	-
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup	Tidak Tersedia	-

Sumber: olah data 2018